

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar pada siswa broken home di kelas VII SMP Al Khairiryah Surabaya.

Di dalam kegiatan pendidikan sekurang-kurangnya dibutuhkan motivasi untuk melakukan aktifitas belajar. Keadaan seperti itu sulit dilakukan oleh siswa broken home karena mereka mengalami kesulitan untuk konsentrasi pada proses belajarnya. Belajar apapun harus terkait dengan motivasi yang berperan untuk mendorong seseorang agar selalu semangat dalam melakukannya. Hal ini sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa broken home di kelas VII SMP Al Khairiryah Surabaya. Mereka mengalami kesulitan mengatur waktu belajar di rumah juga enggan untuk memperoleh prestasi yang lebih dari kemampuannya yang standar saja. Selain itu mereka masih kesulitan dalam mengungkapkan perasaan yang dirasakannya, saat diminta untuk menunjukkan atau menuliskannya mereka tidak bisa menunjukkan ataupun menuliskan apa permasalahannya.

2. Layanan home visit untuk siswa broken home.

Diperlukan beberapa Langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa broken home di kelas VII SMP Al Khairiryah Surabaya., pertemuan pertama Bertemu orang tua/wali/anggota keluarga.

Dalam hal ini Guru BK berkunjung kerumah siswa yang mengalami masalah untuk mengetahui latar belakang permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut. Pertemuan kedua Membahas permasalahan siswa. Permasalahan yang dibahas yaitu mengenai kegiatan siswa dirumah dan sekolah serta kedekatan siswa tersebut dengan orang-orang disekitar lingkungannya. Pertemuan ketiga Melengkapi data. Data yang dilengkapi seperti identitas siswa, orang tua, fasilitas siswa dirumah, serta keadaan kesehatan siswa. Pertemuan keempat, mengembangkan komitmen orang tua/wali/keluarga. Dalam hal ini orang tua bekerjasama dengan guru BK untuk mengentaskan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa. Wawancara yang dilakukan oleh guru BK dengan anggota keluarga siswa direkam dan didokumentasikan kedalam laporan kunjungan rumah (home visit). Pertemuan terakhir guru BK menjelaskan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh orang tua dan keluarga siswa broken home juga apa saja yang akan dilakukan oleh pihak sekolah pada siswa broken home tersebut.

3. Hasil dan tindak lanjut dari proses layanan home visit untuk siswa broken home di kelas VII SMP Al Khairiyah Surabaya.

Dari proses layanan home visit yang dilakukan oleh guru BK SMP Al Khairiyah Surabaya pada siswa broken home di kelas VIItentulah terdapat hasilyang dapat diperoleh untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa-siswa tersebut. Adapun hasil dari proses layanan home visit untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa broken home di kelas VII yang

dilakukan oleh guru BK SMP Al Khairiyah Surabaya antara lain: Siswa broken home dapat terbuka dan mengutarakan apa yang ada di pikirannya sehingga tidak menjadi beban untuk dirinya kepada keluarga, wali kelas serta kepada guru BK. Siswa tersebut juga tidak lagi sering melanggar peraturan kelas maupun tata tertib sekolah. Selain itu siswa broken home dapat mengerjakan tugas sekolah dengan kemauannya sendiri tanpa ada imbalan maupun ancaman. Serta siswa dapat memotivasi dirinya sendiri setelah mendapat arahan dari guru BK dan keluarga. Dan yang terpenting adalah siswa broken home selalu bekerjasama dengan anggota keluarga untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif di rumah.

Adapun tindak lanjut dari proses layanan home visit untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa broken home di kelas VII SMP Al Khairiyah Surabaya yakni: Wali kelas mengadakan kelas khusus untuk siswa broken home dan yang prestasinya belum mencapai rata-rata termasuk untuk siswa lainnya. Wali kelas juga berusaha lebih baik lagi untuk mengkondisikan kelas agar tidak ramai, seperti merenovasi kelas agar terlihat indah dan siswa tidak jenuh dikelas. Selain itu wali kelas bersama guru bidang studi membuat media baru untuk menjelaskan materi pelajaran agar tidak nampak monoton. Selain itu Guru BK juga membuka jam khusus untuk siswa broken home maupun lainnya untuk layanan konseling maupun bimbingan dengan bentuk curhat atau sharing. Hal tersebut dilakukan agar semua siswa tidak canggung lagi pada guru-guru

juga terbuka dengan permasalahannya. Dan tak kalah penting, orang tua juga membiasakan bertanya tentang kegiatan siswa di sekolah maupun diluar sekolah dan rumah guna mengetahui kapan waktu yang tepat untuk menyuruh siswa broken home belajar.

B. Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian yang dilakukan, dengan diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang berguna bagi siswa, orang tua, guru BK, dan peneliti lain.

1. Untuk kepada sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana BK sehingga proses pelayanan untuk peserta didik menjadi lebih efektif.

2. Untuk guru BK

Layanan home visit merupakan layanan pendukung dalam kegiatan bimbingan konseling guna menunjang proses layanan bimbingan dan konseling untuk membantu permasalahan siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Untuk itu para guru BK harus lebih tekun dan sabar dalam proses layanan home visit agar tujuan dari proses layanan ini dapat dicapai.

3. Untuk orang tua

Untuk para orang tua hendaklah memberikan bimbingan dirumah dan melatih secara lanjut hasil dari pembelajaran dikelas, agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam berhitung.

4. Untuk siswa

Untuk para siswa janganlah ada kata menyerah dalam belajar, karena belajar merupakan langkah untuk keluar dari ketidakmampuan dalam hidup kita.

5. Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang.

Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan. Semoga bermanfaat.
Amin.